

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Biaya pendidikan merupakan aspek penting dalam memenuhi kebutuhan operasional sekolah, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta yang dibawah naungan Yayasan. Program BOS adalah program pemerintah pusat yang digunakan untuk pengembangan sarana prasarana, biaya sekolah bagi peserta didik yang kurang mampu, meningkatkan kualitas pendidik dan lain-lain, sehingga pemerintah pusat memberikan wewenang kepada sekolah untuk mengelola secara terstruktur dalam realisasi program BOS. Selain itu, pemerintah juga memberikan tanggungjawab kepada kepala sekolah agar dapat mengelola dana BOS dengan baik, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Menurut permendikbudristek (2022) Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi Satuan Pendidikan. Sedangkan, Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yaitu dana BOSP untuk operasional Satuan Pendidikan dalam menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah.

Menurut Kemendikbudristek (2022) pengelolaan dana BOS meliputi perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan penatausahaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban. Perencanaan dan penganggaran yang dilakukan sekolah SMA Unggulan BPPT Darussholah yaitu dengan mengadakan rapat penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) bersama Tim manajemen BOS, guru, dan Komite Sekolah. Pelaksanaan penatausahaan yang diterapkan sekolah yaitu dengan melakukan pembelanjaan sesuai dengan ketentuan pemerintah menggunakan aplikasi SIPLah. Aplikasi SIPLah adalah sistem digital dari Kemendikbudristek yang digunakan untuk belanja kebutuhan sekolah. Selain itu, sekolah juga menyiapkan nota-nota pembelanjaan dan menyiapkan laporan realisasi belanja. Pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilakukan sekolah yaitu pelaporan realisasi penggunaan dana BOS sesuai dengan ketentuan pemerintah menggunakan aplikasi Arkas. Aplikasi Arkas adalah aplikasi dari pemerintah yang digunakan untuk melaporkan RKAS yang telah dibuat sekolah,

mengubah RKAS, dan pelaporan realisasi belanja dana BOS. Sesuai dengan ketentuan pemerintah laporan yang diterapkan sekolah ada empat tahapan. Tahapan pertama pelaporan yang dilakukan setiap bulan, tahapan kedua setiap empat bulan sekali, tahapan ketiga setiap enam bulan sekali, dan tahapan terakhir di akhir tahun.

Tujuan utama Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mendukung pemerintah dalam akses pendidikan yang merata dan juga berkaitan dengan mutu Pendidikan itu sendiri. Sehingga pada pengelolaan dana BOS berprinsip pada fleksibilitas, efektifitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi. Prinsip ini, sebagai pegangan dalam pengelolaan dana BOS setiap sekolah. Pada fleksibilitas terdapat manfaat penting yaitu sebagai kontribusi anggaran untuk meningkatkan mutu sekolah. Pada efisiensi berkaitan dengan peningkatan mutu belajar anak secara maksimal dengan biaya yang terjangkau (Waluyo et al., 2023).

Akuntabilitas pada pengelolaan dana BOS digunakan untuk menunjukkan tanggungjawab sekolah atas penggunaan dana yang diberikan pemerintah dan kesesuaian dengan prosedur yang telah ditetapkan. Indikator akuntabilitas yang digunakan untuk pengukuran dalam penelitian ini adalah proses pembuatan keputusan dilakukan secara tertulis, ketepatan dan kelengkapan informasi yang berhubungan tentang cara-cara mencapai tujuan suatu program, kejelasan tujuan kebijakan yang telah dilaksanakan dan dikomunikasikan.

Transparansi berarti keterbukaan pemerintah dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi (Yunita & Perdanawati, 2020). Melalui transparansi, pemerintah dapat mengetahui kebijakan yang akan diambil sekolah, sehingga terdapat timbal balik antara sekolah dengan pemerintah terkait pengelolaan dana BOS yang ada disekolah. Sehingga, transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip yang harus diterapkan oleh sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan. Karena dari penerapan-penerapan prinsip tersebut akan membawa efek positif kepada semua pihak publik yang terkait, yaitu dengan menyediakan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai. Berdasarkan penelitian

terdahulu indikator transparansi yang digunakan pada pengelolaan dana BOS adalah ada tidaknya kerangka kerja hukum bagi transparansi, adanya akses masyarakat terhadap transparansi anggaran, adanya audit yang independent dan efektif, serta adanya keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan anggaran.

Alasan peneliti memilih objek penelitian di salah satu SMA Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yaitu SMA Unggulan BPPT Darussholah yang telah mendapatkan dana BOS sejak 2003 dan berada dibawah naungan yayasan, namun kurang keterbukaan pihak sekolah terkait pengelolaan dana BOS terhadap wali murid dan pihak yang terkait lainnya. Sehingga peneliti ingin mengimplementasikan kurangnya keterbukaan tersebut dengan teori *goodgovernance*. Dalam penelitian ini, yang membedakan dengan penelitian terdahulu yaitu waktu penelitian, objek penelitian, dan teori yang digunakan yaitu teori *goodgovernance*. Indikator yang digunakan dalam akuntabilitas merujuk pada penelitian terdahulu milik Nurul Wahda Jafar (2022) dan indikator transparansi merujuk pada penelitian terdahulu milik Oga (2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam mengenai akuntabilitas dan transparansi yang diterapkan pada SMA Unggulan BPPT Darussholah Jember, maka penelitian ini diberi judul “AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMA UNGGULAN BPPT DARUSSHOLAH JEMBER”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan prinsip akuntabilitas terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Unggulan BPPT Darussholah pada tahun 2023?
2. Bagaimana penerapan prinsip transparansi terhadap pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Unggulan BPPT Darussholah Jember pada tahun 2023?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan menjelaskan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Unggulan BPPT Darussholah Jember.
2. Untuk menganalisis dan menjelaskan penerapan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Unggulan BPPT Darussholah Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya dan untuk menambah wawasan khususnya dalam penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana BOS di lembaga pendidikan yang dikelola pemerintah ataupun yang dikelola yayasan.

- b. Manfaat Bagi SMA Unggulan BPPT Darussholah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam mempertimbangkan pelaksanaan proses pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah guna untuk mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

- c. Manfaat bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi pada pengelolaan dana BOS di SMA Unggulan BPPT Darussholah Jember